

**HUBUNGAN *SELF CONTROL* DAN GAYA PENGASUHAN ORANGTUA
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMK**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Bimbingan dan Konseling



**OLEH,
RAHAYU DEWANY
NIM. 21151024**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

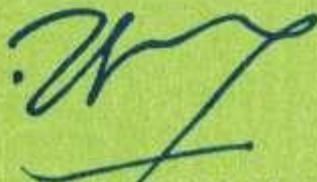
Nama Mahasiswa : Rahayu Dewany
NIM : 21151024

Nama **Tanda Tangan** **Tanggal**

Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons.



Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons.
NIP. 198505052008121002

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling FIP UNP



Prof. Dr. Neviyarni, S., M.S., Kons.
NIP. 195511091981032003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

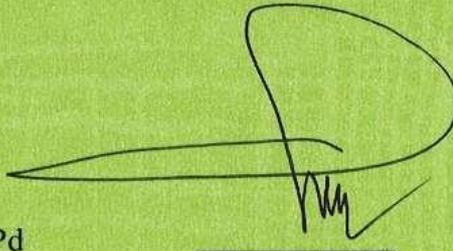
Nama Mahasiswa : Rahayu Dewany
NIM : 21151024

No Nama Tanda Tangan

1 Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons
Ketua



2 Prof. Dr. Megaiswari Biran Asna, M.Pd
Anggota



3 Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons
Anggota



Mahasiswa

Nama : Rahayu Dewany
NIM : 211510124
Tanggal Ujian : 18 Agustus 2023

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Hubungan *Self Control* dan Gaya Pengasuhan Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMKN 3 Padang adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang ataupun di Perguruan Tinggi yang lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Karya tulis ini tidak terdapat karya ataupun pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang serta dimasukkan pada referensi
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, 14 Agustus 2023
Saya yang menyatakan



Rahayu Dewany

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan tesis dengan judul “ **Hubungan *Self Control* dan Gaya Pengasuhan Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMK**”. Pada penyusunan tesis ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan dengan segala kerendahan hati kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd, Kons., selaku Dosen Pembimbing yang dengan tulus memberikan bimbingan, masukan, saran, arahan dan semangat bagi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini
2. Ibu Prof. Dr. Megaiswari Biran Asna, M.Pd., selaku Dosen kontributor I dan penimbang instrumen yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan, saran dan masukkan kepada peneliti dalam menyusun tesis ini
3. Bapak Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons., selaku Dosen kontributor II dan penimbang instrumen yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan, saran dan masukkan kepada peneliti dalam menyusun tesis ini
4. Bapak Dr. Afdal, M.Pd, Kons., selaku penimbang instrumen yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam menyusun tesis ini.

5. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons., selaku koordinator Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, ilmu pengetahuan dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan tesis ini
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dalam penyusunan tesis ini.
7. Staf Tata Usaha Program Pascasarjana FIP UNP yang telah memberikan pelayanan dan kelancaran administrasi dalam rangka penyempurnaan tesis ini
8. Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Guru BK di SMKN 3 Padang yang telah memberikan kesempatan, bantuan dan kerjasama sehingga peneliti dapat memperoleh data penelitian pada tesis ini
9. Kepada Ayahanda Raidan Desky, SE dan Ibunda Nurul Wahidah tercinta, yang senantiasa mendoakan dan memberi motivasi serta dukungan material kepada peneliti, untuk Kakak Marfirah Hazni, S.Pd, Aina Zahara, S.Pd, Abang Amriyal, SH, Adik Adi kasnami, Atika Sahara, Raira Andini dan seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan, memberi semangat serta dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini
10. Para sahabat seperjuang di ranah minang (Kak Siti Rahmah, Shela Guci, Fitri Umami, Fatiha Matondang, Lia Mita, Anna) berserta teman-teman PPS BK FIP UNP angkatan 2021 yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini

Akhirnya, semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala bantuan yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda, dan semoga tesis ini nantinya akan bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan terutama pada program studi bimbingan dan konseling. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin

Padang, 14 Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	i
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRACT.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Pembatas Masalah.....	14
D. Perumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	16
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	17
H. Definisi Operasional.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	19
1. Prokrastinasi Akademik	19
a. Pengertian Prokrastinasi Akademik	19
b. Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik	21
c. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik	24
d. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik	26
2. <i>Self Control</i>	27
a. Pengertian <i>Self Control</i>	27
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self Control</i>	30
c. Aspek-aspek <i>Self Control</i>	31
d. Jenis-jenis <i>Self Control</i>	34

3. Gaya Pengasuhan Orangtua	35
a. Pengertian Gaya Pengasuhan Orangtua	35
b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Gaya Pengasuhan Orangtua Orangtua	37
c. Tipe-tipe Gaya Pengasuhan Orangtua	39
d. Aspek-aspek Gaya Pengasuhan Orangtua	41
4. Hubungan <i>Self Control</i> dan Gaya Pengasuhan Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik Siswa	44
B. Penelitian yang Relevan	47
C. Kerangka Konseptual	52
D. Hipotesis Penelitian	55
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	56
B. Populasi dan Sampel	57
C. Instrumen Penelitian	59
D. Uji Coba Instrumen	65
E. Teknik Pengumpulan Data	68
F. Teknik Analisis Data	69
G. Jadwal Penelitian	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	78
B. Pengujian Persyaratan Analisis	82
C. Uji Hipotesis	85
D. Pembahasan	91
E. Keterbatasan Penelitian	106
BAB V PENUTUPAN	
A. Simpulan	108
B. Saran	109
C. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling	110
REFERENSI	116
LAMPIRAN	122

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	57
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	59
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik	61
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen <i>Self Control</i>	62
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Gaya Pengasuhan Orangtua	63
Tabel 3.6 Skor Alternatif Jawaban Instrumen Prokrastinasi Akademik	63
Tabel 3.7 Skor Alternatif Jawaban Instrumen <i>Self Control</i>	63
Tabel 3.8 Skor Alternatif Jawaban Instrumen Gaya Pengasuhan Orangtua	64
Tabel 3.9 Rangkungan Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Try Out</i> (Uji Coba) Terpakai	66
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	67
Tabel 3.11 Klasifikasi Kategori Skala Instrumen Prokrastinasi Akademik.....	70
Tabel 3.12 Klasifikasi Kategori Skala Instrumen <i>Self Control</i>	71
Tabel 3.13 Klasifikasi Kategori Skala Instrumen Gaya Pengasuhan Orangtua.	71
Tabel 3.14 Jadwal Penelitian	77
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor <i>Self Control</i>	78
Tabel 4.2 Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) <i>Self Control</i> Berdasarkan Indikator	79
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Gaya Pengasuhan Orangtua.....	80
Tabel 4.4 Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Gaya Pengasuhan Orangtua Berdasarkan Indikator Dimensi Kontrol	80
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Prokrastinasi Akademik ...	81
Tabel 4.6 Distribusi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Indikator	82
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas <i>Self Control</i> (X1) dan Gaya Pengasuhan Orangtua (X2) dan Prokrastinasi Akademik Siswa	83

Tabel 4.8	Hasil Uji Linieritas <i>Self Control</i> (X1) dan Gaya Pengasuhan Orangtua (X2) dan Prokrastinasi Akademik Siswa	84
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinieritas antara <i>Self Control</i> (X1) dan Gaya Pengasuhan Orangtua (X2) terhadap Prokrastinasi Akademik	85
Tabel 4.10	Hasil Analisis Persamaan Linier Ganda dan Uji Signifikansi Koefisien Persamaan Regresi.....	86
Tabel 4.11	Hasil Uji Signifikansi Persamaan Regresi Ganda <i>Self Control</i> dan Gaya Pengasuhan Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik ..	87
Tabel 4.12	Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda <i>Self Control</i> dan Gaya Pengasuhan Orangtua dengan Prokrastinas Akademik ...	87
Tabel 4.13	Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Parsial <i>Self Control</i> dengan Prokrastinasi Akademik.....	89
Tabel 4.14	Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Parsial Gaya Pengasuhan Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik.....	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	52
Gambar 4.1 Hubungan Variabel <i>Self Control</i> (X_1) dan Gaya Pengasuhan Orangtua (X_2) terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa (Y).....	90

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rekap <i>Judge</i> Instrumen Penelitian	122
Lampiran 2. Instrumen Uji Coba Penelitian	142
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	156
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	169
Lampiran 5. Tabulasi Data Keseluruhan.....	180
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas, Linieritas, dan Multikolinieritas.....	201
Lampiran 7. Hasil Analisis Uji Hipotesis	205
Lampiran 8. Cover ACC, Surat Izin Penelitian dan Lainnya.....	207

ABSTRACT

Rahayu Dewany. 2023. "The relationship between self-control and parenting style on academic procrastination of SMK students". Thesis. Counseling Guidance Postgraduate Program. Faculty Of Education, Universitas Negeri Padang.

Learning activities at school cannot be separated from the need to carry out academic assignments. In completing academic assignments, students sometimes experience problems, including academic procrastination. Self-control and parenting style are factors that influence students' academic procrastination. This study aims to obtain: 1) a description of students' academic procrastination behavior at SMKN 3 Padang, 2) a description of students' self control at SMKN 3 Padang, 3) a description of the parenting style of students at SMKN 3 Padang, 4) the relationship between self control and academic procrastination of students at SMKN 3 Padang, 5) the relationship between parenting style and academic procrastination of students at SMKN 3 Padang, 6) the relationship between self control and parenting style towards academic procrastination of students at SMKN 3 Padang.

This research uses a quantitative approach with a descriptive correlational method. The sample in this study were students of class X and XI at SMKN 3 Padang. The population in this study amounted to 804 students, with sampling using proportional stratified random sampling techniques to obtain a research sample of 267 students. The research instrument used a self-control questionnaire, parenting style and academic procrastination with the Likert Scale model. Data were analyzed using correlational descriptive statistical analysis techniques.

The findings of this study are: (1) the self-control of students of SMKN 3 Padang is in the high category (T) with a total percentage of 58%, (2) the parenting style of students of SMKN 3 Padang is in the high category (T) with a total percentage of 56%. and (3) the academic procrastination of students at SMKN 3 Padang is in the medium category (S) with a total percentage of 47%, (4) there is a negative and significant relationship between self-control and academic procrastination, the regression coefficient = 0.-606 with a significance of 0.000, and (5) there is no relationship between parenting style and academic procrastination with a regression coefficient = 0.121 with a significance of 0.050 and (6) there is a simultaneous relationship between self control and parenting style with student academic procrastination with a regression coefficient = 0,628 and R Square = 0.394 with a significance of 0.000. The implications of the results of this study can be used as input in creating a guidance and counseling service program at SMKN 3 Padang.

Keyword: Self Control, Parenting Style, Academic Procrastination

ABSTRAK

Rahayu Dewany. 2023. “Hubungan *Self Control* dan Gaya Pengasuhan Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMK”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Kegiatan belajar di sekolah tidak terlepas dari keharusan dalam mengerjakan tugas-tugas akademik. Dalam penyelesaian tugas akademik siswa terkadang mengalami permasalahan, diantaranya adalah prokrastinasi akademik. *Self control* dan gaya pengasuhan orangtua merupakan faktor yang turut mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh: 1) gambaran perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMKN 3 Padang, 2) gambaran *self control* siswa SMKN 3 Padang, 3) gambaran gaya pengasuhan orangtua siswa SMKN 3 Padang, 4) hubungan *self control* dengan prokrastinasi akademik siswa SMKN 3 Padang, 5) hubungan gaya pengasuhan orangtua dengan prokrastinasi akademik siswa SMKN 3 Padang, 6) hubungan *self control* dan gaya pengasuhan orangtua terhadap prokrastinasi akademik siswa SMKN 3 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMKN 3 Padang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 804 siswa, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* sehingga didapatkan sampel penelitian berjumlah 267 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan angket *self control*, gaya pengasuhan orangtua dan prokrastinasi akademik dengan model Skala *Likert*. Data dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif korelasional.

Temuan penelitian ini adalah: (1) *self control* siswa SMK Negeri 3 Padang berada pada kategori tinggi dengan persentase total sebesar 58%, (2) gaya pengasuhan orang tua dimensi kontrol pada siswa SMKN 3 Padang berada pada kategori tinggi dengan jumlah persentase sebesar 56% dan (3) prokrastinasi akademik siswa SMKN 3 Padang berada pada kategori sedang dengan jumlah persentase sebesar 47%, (4) terdapat hubungan negatif dan signifikan antara *self control* dan prokrastinasi akademik dengan koefisien korelasi = -0,609 dengan signifikansi 0,000, dan (5) terdapat hubungan antara pengasuhan orang tua dimensi kontrol dan prokrastinasi akademik dengan koefisien korelasi = 0,157 dengan signifikansi 0,005 dan (6) terdapat hubungan yang simultan antara *self control* dan pengasuhan orangtua dimensi kontrol dengan prokrastinasi akademik siswa melalui uji signifikansi koefisien korelasi nilai $R = 0,628$ dan $R\text{ Square} = 0,394$ dengan signifikansi 0,000. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pembuatan program layanan bimbingan dan konseling di SMKN 3 Padang.

Kata Kunci: *Self Control*, Gaya Pengasuhan Orangtua, Prokrastinasi Akademik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa merupakan subjek pendidikan yang berkewajiban untuk belajar. Seorang siswa akan mencapai keberhasilan dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dilakukannya. Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, perubahan yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan lainnya (Hakim, 2008).

Belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi yang tepat, seperti pengaturan waktu dengan baik serta tujuan dari belajar juga akan tercapai dengan hasil yang maksimal jika siswa mengikuti proses belajar dengan baik (Hardianto, Erlamsyah & Nurfarhanah, 2016). Selanjutnya Syahri (2018) menjelaskan bahwa kegiatan belajar merupakan sebuah aktivitas yang dapat dilakukan dimana saja baik dari segi pengalaman hidup, pengalaman orang lain atau lingkungan sekitar

Kegiatan belajar di sekolah tidak akan terlepas dari keharusan dalam mengerjakan tugas-tugas akademik, mengikuti ujian-ujian seperti ulangan harian, ujian semesteran dan ujian nasional. Pada mata pelajaran tertentu siswa harus mengerjakan dan menyelesaikan tugas akademik sesuai dengan jangka waktu yang diberikan guru mata pelajaran, dan semua itu harus dikumpulkan dengan tepat waktu. Dalam penyelesaian tugas akademik siswa terkadang

mengalami permasalahan, salah satu permasalahan yang dialami siswa adalah prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi akademik merupakan penundaan dalam menyelesaikan tugas akademik dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru mata pelajaran. Milgram (1987) menjelaskan bahwa prokrastinasi merupakan perilaku yang melibatkan unsur penundaan baik dalam memulai ataupun menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas melibatkan suatu yang dipersepsikan oleh prokrastinator sebagai tugas penting yang harus dikerjakan (seperti tugas sekolah), hal tersebut menimbulkan keadaan emosional yang tidak stabil seperti perasaan cemas, takut, perasaan bersalah, marah dan khawatir.

Penundaan dapat dikatakan sebagai prokrastinasi apabila penundaan itu dilakukan pada tugas yang penting, dan dilakukan secara berulang-ulang dengan sengaja sehingga menimbulkan perasaan tidak nyaman oleh seorang prokrastinator (Solomon & Rothblum, 1984), sedangkan menurut Ghufron & Risnawati (2016) prokrastinasi akademik adalah sebagai suatu jenis penundaan yang dilakukan oleh siswa terhadap tugas formal yang berkaitan dengan tugas-tugas akademik. Siswa yang melakukan prokrastinasi akademik kemungkinan besar akan mengalami kegagalan dalam mencapai keberhasilan belajar, hal ini disebabkan karena tugas yang diberikan tidak dapat terselesaikan dengan tepat waktu dan apabila tugas tersebut dapat terselesaikan namun dengan hasil yang tidak maksimal.

Perilaku prokrastinasi merupakan suatu tindakan yang dapat diukur dan diamati berupa penundaan dalam memulai ataupun menyelesaikan tugas yang sedang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual serta melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas (Ferrari, Johnson & McCown, 1995).

Prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor, mulai dari faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Ferrari, Johnson & McCown (1995) Adapun faktor internal seperti: (1) kondisi fisik dan kesehatan individu turut memengaruhi timbulnya perilaku prokrastinasi akademik contoh seseorang yang mengalami kelelahan sehingga tidak memiliki daya untuk bekerja, dan (2) kondisi psikologis yaitu kepribadian individu yang dapat menimbulkan perilaku prokrastinasi akademik contoh: kurangnya kemampuan seseorang dalam mengontrol diri dan rendahnya keyakinan akan kemampuan yang dimiliki.

Sedangkan faktor eksternal seperti: (1) Gaya pengasuhan orangtua yang salah dapat menyebabkan munculnya perilaku prokrastinasi akademik pada siswa dan (2) kondisi lingkungan yang rendah dalam pengawasan akan cenderung menimbulkan perilaku prokrastinasi akademik dari pada lingkungan yang penuh dengan pengawasan (Damri, 2018).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa di sekolah merupakan suatu perilaku yang dapat diukur dan diamati berupa penundaan dalam memulai dan menyelesaikan

tugas akademik dengan waktu yang telah ditentukan, hal tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti kurangnya kemampuan dalam mengontrol diri, kurangnya kesadaran siswa atas kewajiban untuk menyelesaikan tugas dan kurangnya keyakinan akan kemampuan diri sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa seperti rendahnya pengawasan serta kurangnya perhatian orangtua terhadap kegiatan belajar siswa.

Penelitian yang membuktikan bahwa perilaku prokrastinasi akademik terjadi pada siswa seperti penelitian yang dilakukan oleh Khairat, Maputra & Rahmi (2017) di Pesantren X siswa tingkat SMA menyatakan bahwa terdapat 15,4% (16 siswa) dari subjek penelitian memiliki prokrastinasi akademik yang rendah, 56,7% (59 siswa) memiliki prokrastinasi akademik dengan kategori sedang dan sebanyak 27,9% (29 siswa) memiliki prokrastinasi akademik dengan kategori tinggi. Selanjutnya penelitian Ghufron (2014) pada siswa IPA MAN Malang I Kota Malang menemukan sebesar 19 % siswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik dengan kategori tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa (2018) bahwa terdapat siswa yang melakukan prokrastinasi akademik di SMA Negeri Kota Makassar terbilang tinggi yaitu sebesar 32.84 %. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kartikasari, Marjohan & Hariko (2022) di SMAN 1 Buay Madang Oku Timur Selatan terdapat siswa yang melakukan prokrastinasi akademik dengan kategori tinggi yaitu 76 %.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa perilaku prokrastinasi akademik merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Hal ini diperkuat dengan keterangan dari guru mata pelajaran, guru PL dan guru BK yang menyatakan bahwa sebagian siswa menunda dalam mengerjakan tugas, terlambat mengumpulkan tugas, mengerjakan tugas disaat jam pelajaran, dan memilih melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas akademiknya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi peneliti juga melakukan observasi pada tanggal 6 Agustus 2022 di SMKN 3 Padang, kegiatan ini dilakukan ketika peneliti sedang melaksanakan PL (Praktek Lapangan) di sekolah tersebut. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terdapat siswa yang mengerjakan tugas disaat jam pelajaran berlangsung dan siswa yang terlambat mengumpulkan tugas, selanjutnya berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran dan guru BK memperoleh data siswa yang melakukan prokrastinasi yaitu terdapat pada kelas X Akuntansi & Keuangan Lembaga (AKL) 1 sebanyak 16 dari 35 siswa yang menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas pada mata pelajaran: Dasar-Dasar Kejuruan, Akuntansi Keuangan, Bahasa Indonesia, Sejarah dan Bimbingan dan Konseling. Pada kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) 1 terdapat 18 dari 35 siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu pada mata pelajaran: Dasar-Dasar Kejuruan, Informatika, Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Sejarah, Muatan Lokal, dan Bahasa Inggris. Pada kelas X Teknik Komputer & Jaringan (TKJ) 2 terdapat 15 dari 34 siswa yang tidak

mengumpulkan tugas dengan tepat waktu pada mata pelajaran: Teknologi Layanan Jaringan, Produk Kreatif dan Kewirausahaan, Dasar-dasar Kejuruan, Bahasa Indonesia, dan Bimbingan dan Konseling. Selanjutnya, pada kelas X Perhotelan (PH) terdapat 17 dari 34 siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu bahkan tidak mengerjakan tugas pada mata pelajaran: Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa Indonesia, Sejarah, Muatan Lokal, Matematika, Dasar-Dasar Kejuruan dan Informatika.

Pada siswa kelas XI Akuntansi & Keuangan Lembaga (AKL) 1 terdapat 15 siswa dari 35 siswa yang tidak mengerjakan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu bahwa tidak menyelesaikan tugas pada pelajaran: Akuntansi Keuangan, Produk Kreatif dan Kewirausahaan, Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur, Bahasa Inggris, Sejarah dan Muatan Lokal. Pada kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) 1 terdapat 15 dari 34 siswa yang melakukan prokrastinasi akademik pada mata pelajaran: Produk Kreatif dan Kewirausahaan, Bahasa Indonesia, Administrasi Transaksi, Pendidikan Agama Islam dan Muatan Lokal. Pada kelas XI Teknik Komputer & Jaringan (TKJ) 1 terdapat 18 dari 32 siswa yang tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu pada mata pelajaran: Administrasi Sistem Jaringan, Teknologi Jaringan Berbasis, Administrasi Infrastruktur Jaringan, Bimbingan dan Konseling, dan Bahasa Inggris. Selanjutnya, kelas XI Otomatisasi Tata kelola Perkantoran (OTP) 3 terdapat 15 dari 35 yang tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu pada mata pelajaran: Kepegawaian, Keuangan, Sarana dan Prasarana, Bahasa Indonesia, Humas dan Bimbingan dan Konseling.

Sejalan dengan uraian di atas peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa SMKN 3 Padang, dimana siswa menyatakan bahwa pernah melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas, tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu dan lebih memilih melakukan kegiatan yang menyenangkan daripada mengerjakan tugas pada mata pelajaran tertentu. Hal tersebut diakibatkan karena timbulnya rasa malas, siswa lupa dengan tugas yang seharusnya dikerjakan, tidak paham dengan materi tugas yang diberikan, akibat kecanduan bermain *gadget*, kurangnya kemampuan dalam mengontrol diri antara waktu belajar dan bermain dan kurangnya perhatian orangtua terhadap kegiatan belajar siswa, serta tuntutan dari orangtua yang mengharuskan siswa untuk membantunya bekerja sehingga siswa tidak dapat mengerjakan tugas sekolah.

Kurangnya kemampuan siswa dalam mengatur jadwal antara waktu belajar dan waktu bermain dapat menimbulkan perilaku prokrastinasi atau penundaan dalam penyelesaian tugas-tugas akademik. Menurut Tucman (Ferrari, 1995) yang menyatakan bahwa siswa yang lebih suka menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas akademik dikarenakan persepsi kontrol diri dan efikasi diri yang rendah. Oleh sebab itu dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang menjadi penyebab siswa melakukan prokrastinasi akademik (menunda-nunda) adalah karena kontrol diri yang rendah.

Berdasarkan uraian di atas salah satu faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik adalah *self control*. Ghufroon & Risnawita, (2016) Menjelaskan bahwa *self control* adalah sebagai salah satu potensi yang dapat

dikembangkan dan digunakan individu dalam proses kehidupan, termasuk pada saat menghadapi kondisi lingkungan sekitarnya. Selain itu individu juga memiliki kemampuan dalam mengendalikan dorongan-dorongan dari dalam dan dari luar diri untuk mengambil sebuah tindakan dan menentukan keputusan secara tepat (Thalib, 2010). Selanjutnya Lazarus (Thalib, 2010) seorang pakar psikologi menjelaskan bahwa *self control* merupakan sebuah gambaran tentang keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun guna meningkatkan hasil dan tujuan yang diinginkan, secara sederhana Gletman (Thalib, 2010) menyatakan bahwa *self control* merujuk kepada kemampuan individu untuk melakukan sesuatu yang diinginkan tanpa adanya hambatan dan rintangan yang berasal dari dalam diri individu.

Self control tidak hanya sebatas pada kontrol perilaku saja, namun kontrol emosi, kontrol kognitif atau cara berpikir juga termasuk dalam menentukan keputusan secara tepat. Oleh karena itu, diperlukan pertimbangan kognitif dalam mengontrol diri seseorang agar dapat membentuk perilaku kearah yang positif. (Baumeister, Vohs & Tice, 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh Chisan (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik bernilai koefisien sebesar -0,603 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, artinya terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik siswa. Semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki oleh siswa maka perilaku prokrastinasi akademik akan semakin rendah, begitu pula sebaliknya, dengan kontrol diri yang tinggi siswa dapat mengelola dan mengendalikan dirinya dari

perilaku yang dapat mengalihkan perhatian pada kegiatan yang tidak sesuai dengan tujuannya.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Safinatun Najah (2021) koefisien dari kontrol diri dengan prokrastinasi akademik sebesar -0.656 dengan signifikan $p=0.00$ ($p<0.05$), artinya bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa pengguna media sosial. Berdasarkan hasil temuan tersebut sebaiknya siswa mampu mempertahankan kontrol diri dengan fokus dan memberikan perhatian penuh akan tugas yang harus dikerjakan sehingga tidak mudah terpengaruh oleh gangguan dari luar terutama media sosial.

Berdasarkan uraian tentang pengertian *self control* di atas dapat disimpulkan bahwa *self control* merupakan kemampuan individu dalam mengatur, mengarahkan serta mengendalikan dorongan-dorongan, baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu. *Self control* yang dimiliki individu akan mampu menentukan sebuah keputusan dan mengambil tindakan yang lebih efektif sehingga membentuk perilaku yang positif sesuai dengan yang diharapkan dan terhindar dari tindakan yang tidak diinginkan.

Kecenderungan siswa melakukan prokrastinasi akademik tidak hanya berasal dari diri sendiri tetapi faktor dari lingkungan ikut memengaruhi tindakan siswa tersebut. MacIntyre (Ferrari, Johnson & McCown, 1995) menjelaskan bahwa gaya pengasuhan orangtua dapat memengaruhi perilaku prokrastinasi (menunda-nunda) salah satunya adalah orangtua yang terlalu permisif kemungkinan akan menghasilkan siswa yang kurang berprestasi, hal

tersebut dapat dikatakan karena gaya pengasuhan orangtua yang terlalu santai serta kurangnya perhatian terhadap belajar siswa sehingga menimbulkan perilaku penundaan dalam penyelesaian tugas dengan waktu tepat.

Sedangkan orangtua yang terlalu keras dalam mendidik anaknya seperti pengawasan dan kontrol yang tinggi, interaksi yang terbatas, mengabaikan keinginan siswa, memaksa untuk mengikuti arahan atau perintahnya, hal ini juga menjadi faktor munculnya perilaku prokrastinasi akademik. Spock (Ferrari, Johnson & McCown, 1995) menjelaskan bahwa pada umumnya siswa akan menanggapi gaya pengasuhan otoriter dengan menampilkan sikap tidak terbuka, melanggar aturan dan perintah, serta menimbulkan rasa benci dalam dirinya dan mencoba menggagalkan keinginan orangtua yang memaksa untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Maccoby (1980) menjelaskan bahwa terdapat dua dimensi dalam gaya pengasuhan orangtua, yaitu dimensi kontrol dan dimensi demokratis, namun fokus penelitian ini adalah gaya pengasuhan orangtua dengan dimensi kontrol hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Cámara, Osorio & Reparaz (2019) kontrol orangtua yang tinggi cenderung akan menghasilkan prestasi akademik yang baik, namun sebaliknya dengan kontrol orangtua yang rendah akan kegiatan belajar siswa, cenderung akan menyebabkan penurunan prestasi akademik. Hal tersebut bermakna bahwa kontrol orangtua diperlukan dalam kegiatan belajar terutama pada penyelesaian tugas akademik.

Sejalan dengan peristiwa di atas peneliti juga menemukan bahwa terdapat siswa SMKN 3 Padang yang dituntut oleh orangtua agar memenuhi

segala perintah seperti belajar tanpa adanya batas waktu sehingga siswa tidak memiliki waktu luang untuk bermain dengan teman-teman, terdapat orangtua yang mengharuskan siswa untuk membantunya bekerja tanpa memberi waktu luang untuk belajar, terdapat siswa yang murung saat belajar akibat prestasi menurun sehingga muncul rasa takut akan dimarahi oleh orangtua, terdapat siswa yang tidak menyukai jurusan yang diambil, namun karena perintah orangtua yang memaksa akhirnya siswa mengambil jurusan atas dasar keterpaksaan.

Sehubungan dengan yang telah dikemukakan di atas penelitian yang dilakukan oleh Novia, Saptadi I & Setiawan (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara gaya pengasuhan orangtua terhadap prokrastinasi akademik siswa, hal tersebut dapat dinyatakan melalui hasil uji persyaratan dan hasil perhitungan uji korelasi atau uji hipotesis dalam penelitian ini. Berdasarkan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai *pearson correlation* sebesar 0,655. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa gaya pengasuhan orangtua yang tidak sesuai dapat memengaruhi perilaku prokrastinasi akademik siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Putra (2015) menyatakan bahwa gaya pengasuhan orangtua kecenderungannya adalah gaya pengasuhan demokratis (69,3 %). Kemudian prokrastinasi akademik cenderung pada kategori sedang dengan persentase 52,7% dengan analisis regresi berganda diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 5,143 pada signifikansi 0,002 atau $<0,05$, artinya bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan

prokrastinasi akademik. Pola asuh demokratis memiliki sumbangan efektif 7,3% lebih besar dari pada pola asuh otoriter 1,6% dan pola asuh permisif 2,2%. Sehingga dapat diketahui bahwa gaya pengasuhan orangtua yang tidak sesuai dapat menimbulkan perilaku prokrastinasi pada siswa

Perilaku prokrastinasi akademik tidak dapat dibiarkan begitu saja karena dapat menghambat siswa dalam meraih kesuksesan dalam belajar, untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik, seorang guru khususnya guru BK memiliki peran yang sangat penting untuk membantu siswa dalam mengentaskan masalahnya melalui layanan bimbingan dan konseling.

Susanto Ahmad (2018) menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari proses pendidikan dalam rangka pemberian bantuan yang dilakukan oleh konselor (pemberi bantuan, pembimbing, atau guru) untuk meningkatkan kemampuan anak dalam memahami diri dan lingkungannya agar dapat mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki. Jadi, hakikat dalam bimbingan dan konseling adalah proses memfasilitasi atau pemberian bantuan kepada individu untuk mencapai perkembangan yang optimal serta individu mampu berkembang dengan baik dalam lingkungan sosial yang sesuai dengan norma pada masyarakat setempat.

Bimbingan dan konseling adalah layanan yang terdapat dalam suatu lembaga pendidikan yang berguna untuk membantu mengentaskan masalah membimbing serta mengembangkan potensi siswa (Zulhendri, Wahyuni & Iswari, 2022). Guru BK di sekolah memiliki tugas dan wewenang untuk memberikan Pelayanan BK tersebut sesuai dengan masalah siswa terutama pada permasalahan prokrastinasi akademik. Adapun pelayanan yang dapat diberikan diberikan guru BK di sekolah untuk menghindari perilaku

prokrastinasi akademik seperti seperti layanan informasi dan layanan konseling kelompok dan layanan konseling individu

Berdasarkan fenomena di atas, terdapat indikasi bahwa *self control* dan gaya pengasuhan orangtua merupakan faktor yang dapat memengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa. *Self control* dapat memengaruhi perilaku prokrastinasi akademik pada siswa dan gaya pengasuhan orangtua juga dapat memengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa. Berdasarkan problematika yang ditemukan di lapangan maka peneliti ingin mengetahui seberapa besar hubungan *self control* dan gaya pengasuhan orangtua terhadap prokrastinasi akademik siswa SMK.

B. Identifikasi Masalah

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda-nunda dalam menyelesaikan ataupun memulai untuk mengerjakan tugas akademik dengan mengalihkan perhatian untuk melakukan kegiatan lain yang tidak berguna sehingga tugas tidak dapat terselesaikan dengan tepat waktu dan meskipun tugas tersebut dapat terselesaikan oleh siswa dengan hasil yang tidak maksimal. Prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti kondisi fisik dan kondisi psikologis siswa sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa seperti gaya pengasuhan orangtua yang keras dan gaya pengasuhan yang rendahkan lemah akan pengawasan dapat menyebabkan munculnya perilaku prokrastinasi akademik pada siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut.

1. Terdapat siswa yang mengerjakan tugas saat jam pelajaran berlangsung
2. Terdapat siswa tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu
3. Karena timbulnya rasa malas yang mengakibatkan siswa cenderung menunda-nunda dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas
4. Terdapat siswa yang belum memahami materi tugas yang diberikan sehingga menunda untuk menyelesaikan tugas
5. Akibat kecanduan bermain *gadget* siswa mengabaikan tugas yang seharusnya diselesaikan.
6. Terdapat siswa memilih untuk melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan dan menyelesaikan tugas.
7. Akibatnya rendahnya perhatian orangtua terhadap belajar siswa dapat menimbulkan perilaku prokrastinasi akademik pada siswa
8. Akibat perintah orangtua yang mengharuskan siswa untuk membantunya bekerja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan diatas, maka peneliti membatasi masalah dengan tujuan agar penelitian ini dapat tercapai dengan baik, sebagai berikut.

1. Gambaran prokrastinasi akademik pada siswa di SMKN 3 Padang
2. Gambaran tentang *self control* siswa di SMKN 3 Padang
3. Gambaran tentang gaya pengasuhan orangtua siswa di SMKN 3 Padang

4. Hubungan *self control* dan gaya pengasuhan orangtua dengan prokrastinasi akademik siswa di SMKN 3 Padang

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran *self control* siswa di SMKN 3 Padang?
2. Bagaimana gaya pengasuhan orangtua siswa di SMKN 3 Padang?
3. Bagaimana gambaran perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMKN 3 Padang?
4. Apakah terdapat hubungan *self control* dengan prokrastinasi akademik siswa SMKN 3 Padang?
5. Apakah terdapat hubungan gaya pengasuhan orangtua dengan prokrastinasi akademik siswa SMKN 3 Padang?
6. Bagaimana hubungan *self control* dan gaya pengasuhan orangtua dengan prokrastinasi akademik siswa di SMKN 3 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan gambaran *self control* siswa di SMKN 3 Padang
2. Mendeskripsikan gaya pengasuhan orangtua siswa di SMKN 3 Padang
3. Mendeskripsikan gambaran perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMKN 3 Padang

4. Menguji hubungan *self control* dengan prokrastinasi akademik siswa SMKN 3 Padang
5. Menguji hubungan gaya pengasuhan orangtua dengan prokrastinasi akademik siswa SMKN 3 Padang
6. Menguji hubungan *self control* dan gaya pengasuhan orangtua dengan prokrastinasi akademik siswa di SMKN 3 Padang

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Memperkaya keilmuan dan intelektual dalam bidang pendidikan khususnya bidang bimbingan konseling tentang *self control* dan gaya pengasuhan orangtua terhadap prokrastinasi akademik siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru BK/Konselor, untuk meningkatkan perannya dalam meningkatkan *self control* siswa, gaya pengasuhan orangtua yang tepat dan menindaklanjuti perilaku prokrastinasi akademik siswa
- b. Wali kelas untuk dapat memberikan perhatian penuh kepada siswa dan menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan personil sekolah dalam rangka menindaklanjuti perilaku prokrastinasi akademik siswa.
- c. Peneliti lain, untuk menambah referensi atau wawasan tentang hubungan *self control* dan gaya pengasuhan orangtua terhadap prokrastinasi akademik siswa.

G. Kebaharuan dan Keorisinalitas Penelitian

Terdapat beberapa penelitian yang mengkaji tentang prokrastinasi akademik siswa salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mandasari & Nirwana (2019). Namun penelitian yang akan dilaksanakan lebih memfokuskan untuk mengetahui faktor yang dapat memengaruhi perilaku prokrastinasi akademik siswa diantaranya adalah faktor *self control* dan gaya pengasuhan orangtua.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tentunya berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mandasari & Nirwana (2019) yang meneliti tentang hubungan *self control* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan kepada hubungan *self control* dan gaya pengasuhan orangtua terhadap prokrastinasi akademik siswa dengan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian, selain itu kebaharuan dari penelitian ini adalah terdapat panduan pelaksanaan layanan informasi untuk menghindari prokrastinasi akademik pada siswa SMK.

H. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “ Hubungan *Self control* dan Gaya Pengasuhan Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMK”. Dalam rangka menghindari terjadinya kesalahpahaman terkait dengan penelitian ini, maka perlu kiranya dikemukakan definisi operasional. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Self Control*

Self control merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk mengatur, mengelola dan mengendalikan tingkah laku serta emosi dalam diri sehingga dapat mengambil sebuah keputusan dengan tepat. Adapun aspek *self control* dalam penelitian ini adalah kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan mengontrol keputusan (*decisional control*)

2. Gaya Pengasuhan Orangtua

Gaya pengasuhan orangtua merupakan segala bentuk dan interaksi yang terjadi antara orangtua dan anak dalam mengontrol, membimbing, mengarahkan, serta memenuhi kebutuhan yang dapat memengaruhi proses perkembangan anak menuju pendewasaan yang mencakup dalam dua aspek yaitu: dimensi demokrasi dan dimensi kontrol.

3. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik merupakan suatu perilaku penundaan dalam mengerjakan tugas akademik, tindakan tersebut dapat menghambat dalam pencapaian keberhasilan belajar. Adapun aspek-aspek prokrastinasi akademik dalam penelitian ini adalah penundaan dalam memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.